

Ananda, UAS bahasa Indonesia akan diadakan di esok hari, maka persiapkanlah dengan baik, berikut adalah kisi kisi resmi yang diberikan oleh Prof. Dr. Dra. Rosida Tiurma Manurung, M.Hum

Kisi-kisi UAS
Model soal: *esai*

SOAL NOMOR 1

[Bab 6] *Bobot: 30* Membuat paragraf

- Paragraf Analogi
Topik: Manusia sebagai Makhluk Ciptaan Tuhan
Instruksi: Buatlah butir-butir gagasan-gagasan penjelas sebanyak lima. Kemudian, kembangkanlah menjadi satu paragraf yang lengkap, utuh, dan apik (terapkan kata kunci dalam setiap kalimat)
- Paragraf Sebab Akibat/Kausalitas
Topik: Daerah Kumuh di Perkotaas (gagasan utama/topik sebagai sebab)
Instruksi: Buatlah butir-butir gagasan-gagasan penjelas sebanyak lima. Kemudian, kembangkanlah menjadi satu paragraf yang lengkap, utuh, dan apik (terapkan kata kunci dalam setiap kalimat).

SOAL NOMOR 2

Bobot 30

Membuat diagram pohon pembatasan topik dan cover

Topik: kekayaan laut

SOAL NOMOR 3 [Bab 7, 8, 9] *bobot 40*

- a. Hakikat Penulisan Ilmiah
- b. Pengertian KTI
- c. Sikap Ilmiah
- d. Karakteristik karya ilmiah
- e. Manfaat menulis ilmiah
- f. sumber bahan penulisan: pengalaman, observasi, wawancara, dan kuesioner secara mendalam.
- g. Perbedaan topik, tema, judul
- h. perbedaan artikel ilmiah, buku teks, makalah, dan laporan penelitian.
- i. belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan pembahasan/penelitian, dan ruang lingkup kajian.

CATATAN SINGKAT MENGENAI UAS BAHASA INDONESIA

Dibuat berdasarkan kisi-kisi asli Prof. Dr. Dra. Rosida Tiurma Manurung, M. Hum.

Catatan ini berkolaborasi dengan Gemini AI

Review Materi by 2472008

NOMOR 1

Ananda, tugas esai pertama anda adalah membuat 2 jenis paragraf, yaitu paragraf analogi dan paragraf sebab akibat/kausalitas

Dalam mengerjakan tugas ini, ananda diperintahkan untuk membuat 5 butir-butir gagasan penjelas terlebih dahulu, setelah itu baru dikembangkan menjadi 1 paragraf, disuruh pula untuk menerapkan kata kunci pada setiap kalimatnya

Mari masuk ke teorinya

1. *TEKNIK ANALOGI*

adalah teknik dengan cara di eksplanasikan dan di perinci dengan membuat analogi/perumpamaan tentang suatu gejala yang kurang dikenal masyarakat awam, dianalogikan dengan suatu gejala yang telah dikenal agar pembaca dapat memahami pemikiran penulis dengan mudah

Topik: Manusia sebagai Makhluk Ciptaan Tuhan

Berikut adalah ide gagasan penjelas dari Gemini AI:

1. (Arsitek/Bangunan) Seorang arsitek merancang bangunan dengan detail dan tujuan tertentu, begitu pula Tuhan menciptakan manusia dengan tujuan dan rancangan yang sempurna.
2. (Pelukis/Lukisan) Seorang pelukis menuangkan ide dan emosinya ke dalam lukisan, serupa dengan Tuhan yang memberikan jiwa dan potensi kepada manusia sebagai ciptaan-Nya.
3. (Pemahat/Patung) Seorang pemahat membentuk patung dari bahan mentah menjadi karya seni yang bernilai, begitu pula Tuhan membentuk manusia dari tiada menjadi makhluk yang mulia.
4. (Komposer/Musik) Seorang komposer menyusun nada dan harmoni menjadi musik yang indah, seperti Tuhan yang menciptakan harmoni dalam diri manusia dan alam semesta.
5. (Penulis/Karya Tulis) Seorang penulis menciptakan karakter dan alur cerita dalam karya tulisnya, begitu pula Tuhan memberikan karakteristik dan jalan hidup kepada setiap manusia.

2. TEKNIK SEBAB AKIBAT/KAUSALITAS

Adalah teknik yang menjelaskan hubungan keterkaitan antara dua peristiwa atau lebih, di mana suatu peristiwa (sebab) mengakibatkan terjadinya peristiwa lain (akibat). Paragraf ini menguraikan rangkaian kejadian yang saling memengaruhi, menunjukkan bagaimana suatu kondisi atau tindakan memicu konsekuensi tertentu. Tujuan dari paragraf kausalitas adalah untuk memberikan pemahaman yang jelas dan logis tentang hubungan sebab dan akibat, sehingga pembaca dapat memahami mengapa suatu peristiwa terjadi dan apa dampaknya.

Topik: Daerah Kumuh di Perkotaan (gagasan utama/topik sebagai sebab)

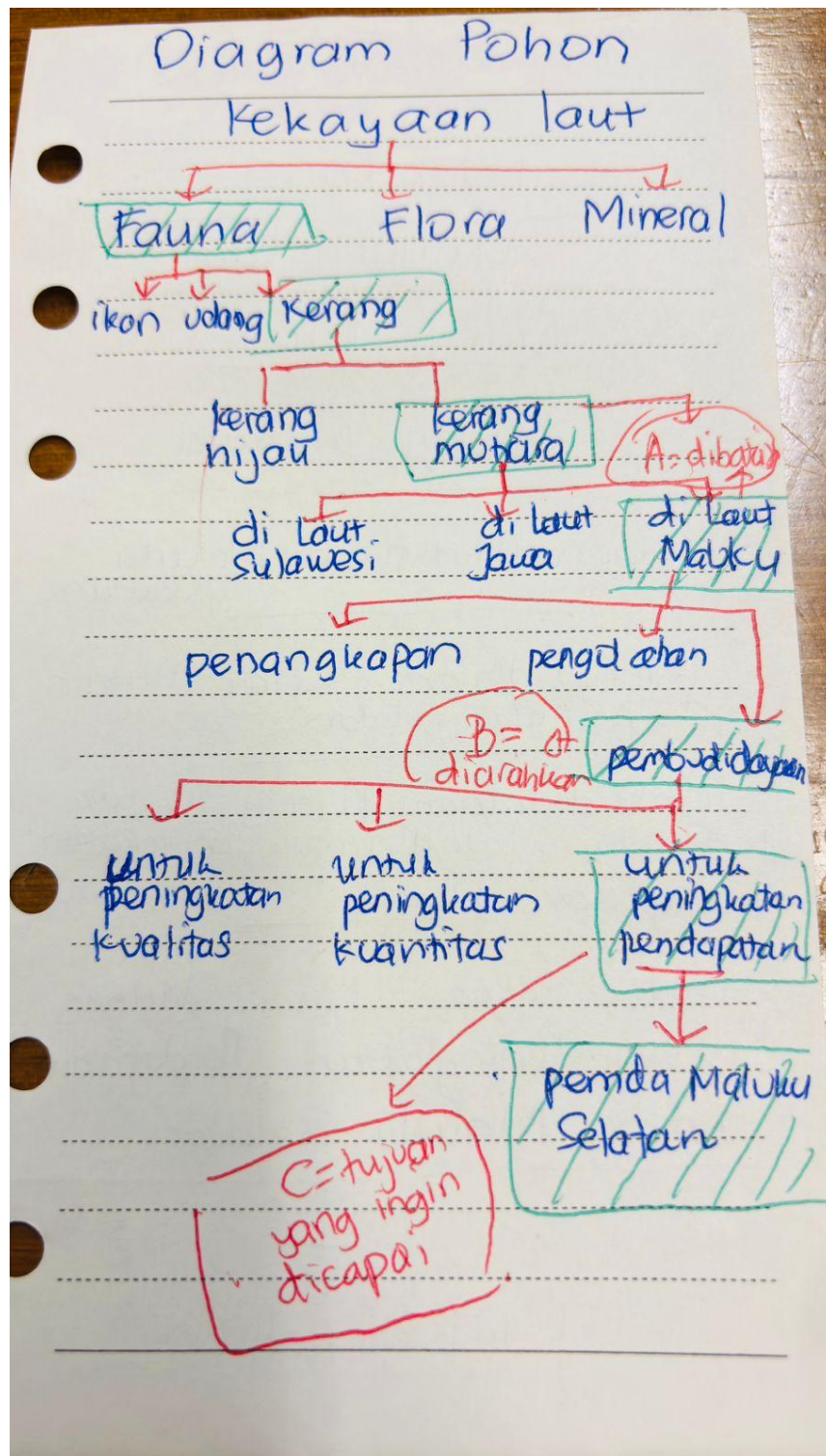
Berikut adalah ide gagasan penjelas dari Gemini AI:

1. (Masalah Kesehatan) Keberadaan daerah kumuh di perkotaan menyebabkan timbulnya berbagai masalah kesehatan, seperti penyakit menular dan infeksi saluran pernapasan.
2. (Tingkat Kriminalitas) Daerah kumuh seringkali dikaitkan dengan peningkatan tingkat kriminalitas, seperti pencurian dan perampokan, akibat kondisi ekonomi dan sosial yang kurang mendukung.
3. (Kerusakan Lingkungan) Daerah kumuh seringkali mengalami kerusakan lingkungan, seperti pencemaran air dan tanah, akibat sanitasi yang buruk dan pengelolaan sampah yang tidak memadai.
4. (Kualitas Hidup Menurun) Kualitas hidup masyarakat di perkotaan secara umum dapat menurun akibat keberadaan daerah kumuh, karena masalah kesehatan, keamanan, dan lingkungan yang ditimbulkannya.
5. (Potensi Konflik Sosial) Perbedaan kondisi ekonomi dan sosial antara warga di daerah kumuh dan daerah lainnya di perkotaan dapat memicu potensi konflik sosial.

NOMOR 2

Membuat diagram Pohon dengan pembatasan topik dan cover

Topik: Kekayaan Laut



NOMOR 3

Ananda ini soal yang ada di LKM kemarin ya

[Bab 7, 8, 9] bobot 40

a. Hakikat Penulisan Ilmiah

Adalah kegiatan menulis karya ilmiah yang dilakukan secara sistematis, objektif, dan jujur

b. Pengertian KTI

5 Pengertian KTI:

- Merupakan penyampaian informasi faktual terhadap suatu masalah yang disusun secara tertulis menurut ketentuan yang berlaku
- ialah Karangan yang menyajikan fakta umum dan ditulis menurut metodologi penulisan yang baik dan benar
- ialah tulisan yang mengandung kebenaran objektif karena di dukung oleh informasi yang teruji kebenarannya dengan data pengamatan yang objektif pula
- Merupakan laporan tertulis sebagai hasil pengamatan suatu gejala, pendapat, atau penelitian yang bersifat faktual, dianalisis dan dikaji berdasarkan metode ilmiah serta proses pelaksanaannya dilakukan secermat-cermatnya
- ialah tulisan yang harus disusun secara sistematis, logis, cermat, berlaku umum dan bahasanya lugas, tidak emotif, dan tidak persuasif.

c. Sikap Ilmiah

1. Sikap ingin tahu
Selalu berusaha mencari jawaban atas pertanyaan, apa, bagaimana dan mengapa. Dan di mana suatu peristiwa, fakta, atau gejala itu terjadi
2. Sikap Kritis
Tidak mau begitu saja menerima suatu pendapat, keterangan atau informasi, tetapi cari dulu informasi sebanyak-banyaknya tentang pendapat tersebut
3. Sikap Terbuka
Mau menerima pendapat orang lain jika pendapatnya lebih baru dan orsinal dibandingkan dengan pendapatnya sendiri. Dengan ikhlas ia mau dikritik dan disanggah pendapatnya asalkan disertai oleh argumen yang kuat
4. Sikap Objektif
Tidak pernah memasukkan pendapat pribadi/golongan ke dalam fakta. Ia selalu mengungkapkan keterangan yang sebenarnya tanpa dibumbui dan dipengaruhi kepentingan apapun.
5. Sikap tulus menghargai karya orang lain
Mau memberikan pujian dan penghargaan kepada karya/pendapat yang memang pantas dihargai tanpa merasa dikalahkan. pantang menjadi plagiator
6. Sikap berani mempertahankan kebenaran
Selalu berani mengungkapkan & mempertahankan kebenaran asalkan dilengkapi dengan argumen, contoh, bukti, data yang kuat, faktual dan memadai
7. Sikap menjangkau ke depan/futuristik

Selalu bersikap futuristik, memandang jauh kedepan, tidak pernah cepat puas dan senantiasa gemar membaca. Menganggap bahwa meneliti itu suatu kebutuhan, dan menulis ilmiah itu kewajiban.

d. Karakteristik karya ilmiah

1. Mengacu kepada teori
Karya ilmiah wajib memiliki teori yang dijadikan landasan berpikir
2. Berdasarkan fakta
Setiap informasi dalam karangan ilmiah selalu ada adanya
3. Logis
Keterangan dalam karangan karya ilmiah selalu dapat ditelusuri, diselidiki, dan diusut alasan-alasannya
4. Objektif
Semua keterangan tidak pernah subjektif, faktual dan apa adanya, tidak ada intervensi kepentingan pribadi/golongan
5. Sistematis
Disajikan secara runtun, teratur, kronologis, sesuai dengan prosedur dan sistem yang berlaku, terurut, tertib.
6. Sahih/valid
bentuk & isi sudah sah dan benar
7. Jelas
Setiap informasi diungkapkan sejernih-jernihnya, sehingga tidak menimbulkan pertanyaan dan keragu-raguan dalam pihak pembaca
8. Saksama
Penyajian & pembahasan dilakukan secara cermat, teliti dan penuh kehati-hatian agar tidak mengandung kesalahan sekecil apapun
9. Tuntas
Pembahasan harus sampai ke akar-akarnya, supaya tuntas pokok masalah harus dibatasi, tidak boleh terlalu luas
10. Bahasanya baku
harus sesuai dengan bahasa yang dijadikan tolok ukur/standar bagi betul tidaknya penggunaan bahasa
11. Penulisan sesuai dengan aturan standar (nasional/internasional)
Tetap, cara penulisan laporan penelitian yang berlaku di lembaga tempat penulis bernaung diperhatikan.

e. Manfaat menulis ilmiah

1. Melatih berpikir tertib dan teratur
2. Melatih mengatur atau mengorganisasikan pikiran secara sistematis dan logis sehingga karangannya mudah dipahami pembaca
3. Melatih penggunaan fakta supaya karangannya jelas dan tidak disalahtafsirkan
4. Melatih untuk tetap konsisten dalam sikapnya yang objektif
5. Melatih untuk terampil memecahkan berbagai masalah

6. Meningkatkan minat penulis untuk menambah ilmu pengetahuan sehingga wawasannya menjadi luas dan berbobot
7. Melatih menggunakan bahasa yang komunikatif ilmiah sehingga tulisannya mudah diserap oleh pembaca.

f. sumber bahan penulisan: pengalaman, observasi, wawancara, dan kuesioner secara mendalam.

- **Pengalaman**
Ialah pengetahuan yang diperoleh dari persepsi indrawi, pengalaman dijadikan sumber inferensi.
- **Observasi**
Dengan cara melakukan pengamatan secara cermat dari jarak yang sangat dekat terhadap objek, hal ini memerlukan konsentrasi tinggi
- **Wawancara**
dengan cara mengumpulkan bahan (informasi) dengan menanyakan langsung kepada sang informan, ahli/pakar, atau orang yang berwenang
- **Kuesioner**
Diperoleh dengan cara mendistribusikan atau menyebarluaskan daftar pertanyaan secara tertulis kepada informan yang disebut dengan responden.

g. Perbedaan topik, tema, judul

- **Topik**
Topik adalah ide, gagasan, bahasan atau pokok pikiran yang akan di kembangkan dan dibahas dalam tulisan
- **Tema**
Ialah topik yang sudah dibatasi bidang dan lokasinya, sudah diarahkan hal-hal yang akan ditelaah dan dibahas
- **Judul**
Ialah titel atau nama karangan yang mencerminkan seluruh isi bahasan (maksimal 12 kata)

h. perbedaan artikel ilmiah, buku teks, makalah, dan laporan penelitian.

- **Artikel Ilmiah**
Adalah karangan yang bersifat populer karena disebarluaskan ke khalayak umum dengan audiens dari berbagai khalayak
- **Artikel buku teks**
Karangan ilmiah yang dibuat khusus untuk keperluan kependidikan dan pengajaran
- **Makalah**
Kertas kerja yang membahas suatu masalah dan akan dibahas kembali dalam suatu pertemuan ilmiah
- **Laporan penelitian**
Karangan ilmiah yang melaporkan hasil penelitian dari mulai hingga akhir. Ada teori yang digunakan, deskripsi data, metode & teknik penelittian, uji hipotesis, pembahasan, sampai ditentukannya simpulan yang berupa temuan ilmiah.

i. latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan pembahasan/penelitian, dan ruang lingkup kajian.

- Latar belakang masalah
Manfaat praktis hasil pembahasan di dalam karya ilmiah, orsinalitas dan kemutakhiran penelitian
- Identifikasi masalah
Disajikan dalam bentuk pernyataan, dalam butir nomor
- Rumusan Masalah
Pengenalan masalah yang dibahas
- Tujuan Penelitian
Garis besar hasil yang dicapai
- Ruang lingkup kajian
Alasan memilih fenomena yang dipakai